

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk, menganalisis pengaruh PDRB per kapita, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan jumlah penduduk miskin terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2017-2024. Data yang digunakan adalah data sekunder, diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) DIY dan Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) DIY. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data panel dengan software stata, dan model terpilihnya Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, PDRB per kapita berpengaruh positif signifikan, dan jumlah penduduk miskin berpengaruh negatif signifikan. Sedangkan TPAK tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM. Kemudian, secara simultan ke tiga variabel secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap IPM.

**Kata Kunci :** Produk Domestik Regional Bruto per kapita, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Jumlah Penduduk Miskin, Indeks Pembangunan Manusia

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of GRDP per capita, Labor Force Participation Rate, and the number of poor people on the Human Development Index (HDI) in the regencies/cities of the Special Region of Yogyakarta for the period 2017-2024. The data used are secondary data, obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of the Special Region of Yogyakarta and the Regional Development Planning, Research and Innovation Agency (BAPPERIDA) of the Special Region of Yogyakarta. The research method used is panel data analysis with Stata software, and the selected model is the Random Effect Model (REM). The results of the study indicate that partially, GRDP per capita has a significant positive effect, and the number of poor people has a significant negative effect. While TPAK has no significant effect on the HDI. Then, simultaneously the three variables together have a significant effect on the HDI.*

**Keywords :** PDRB per kapita, TPAK, Jumlah Penduduk Miskin, IPM